

Identifikasi Partisipasi Masyarakat dalam Pengendalian Pencemaran Air Laut di Kawasan Pantai Losari Kota Makassar

Identification of Community Participation in Water Pollution Control Activities In Losari Beach Area Makassar City

¹Indriani Ahmad, ²Chusharini Chamid

^{1,2}*Prodi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

email: ¹ahmad.indriani@yahoo.com, ²Chusharini@yahoo.com

Abstract. Losari Beach is one of the beaches that became Ikon Kota in Indonesia. Sea water pollution in Losari Beach is already a mild contaminated category. In the control of seawater pollution, it requires the participation of the community to control the contamination of seawater. The presence of sea water pollution that occurred in Losari Beach, whether the surrounding community participate in overcoming the sea water pollution that occurred. This study aims to identify community participation in Pollution Control Activities in Losari Beach of Makassar City. Data collection method in this research is collecting primary data and secondary data. This research uses water pollution index analysis and descriptive quantitative analysis. Based on the water pollution index analysis, losari beaches are classified as moderately polluted, the level of community participation can be measured from the level of community education and the level of community work. From the results that can be known their response to sea water pollution control activities. The communities located in three research sites, Maluku Urban Village, Losari Village and Bulogading Village are at the stage of joint action although the community participating in the marine water pollution control activities in Losari Beach area is still minimal due to several community factors that do not understand the pollution control activities sea water. The community in the three educational research sites that are taken by more elementary school graduates, because it is expected to bring the power of thought or the reasoning power of the population who graduated from elementary school is less to contribute ideas, ideas and opinions as well as a systematic social sensitivity in responding to the dynamics of changes that occur in the surrounding environment, although only a few communities participated but there are still people who continue to participate in such activities. The proposal in this research is the provision of waste facilities and provide education or introduce since kindergarten, elementary and junior high school about the love of environment or the importance of maintaining the environment, so the public awareness of the importance of maintaining the environment so much better, so that losari beach is not included in the category of serious polluted.

Keyword : Participation, Society, Control, Pollution

Abstrak. Pantai Losari merupakan salah satu pantai yang menjadi Ikon Kota yang berada di Indonesia. Pencemaran air laut di Pantai Losari sudah berada kategori tercemar ringan. Dalam pengendalian pencemaran air laut maka dibutuhkan partisipasi masyarakat untuk kegiatan pengendalian pencemaran air laut. Adanya pencemaran air laut yang terjadi di Pantai Losari, apakah masyarakat sekitar ikut berpartisipasi dalam mengatasi pencemaran air laut yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi partisipasi masyarakat dalam Kegiatan Pengendalian Pencemaran air laut di Pantai Losari Kota Makassar. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu pengumpulan data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan analisis indeks pencemaran air dan analisis kuantitatif deskriptif. Berdasarkan analisis indeks pencemaran air, pantai losari masuk kategori tercemar sedang, Tingkat partisipasi masyarakat dapat diukur dari tingkat pendidikan masyarakat dan tingkat pekerjaan masyarakat. Dari hasil itulah dapat diketahui respon mereka terhadap kegiatan pengendalian pencemaran air laut. Masyarakat yang berada di tiga lokasi penelitian yaitu Kelurahan Maluku, Kelurahan Losari, dan Kelurahan Bulogading berada pada tahapan bertindak bersama meskipun masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengendalian pencemaran air laut di Kawasan Pantai Losari masih minim dikarenakan beberapa faktor masyarakat yang tidak paham akan kegiatan pengendalian pencemaran air laut tersebut. Masyarakat ditiga lokasi penelitian pendidikan yang ditempuh lebih banyak lulusan SD, dikarenakan itu besar harapan bawa kemampuan daya pikir atau daya nalar dari penduduk yang lulusan SD kurang memberikan sumbangan pemikiran, ide maupun pendapat serta kepekaan sosial yang sistematis dalam merespon dinamika perubahan yang terjadi pada lingkungan sekitarnya, meskipun hanya sedikit masyarakat yang ikut berpartisipasi tetapi masih ada masyarakat yang tetap ikut dalam kegiatan tersebut. Usulan dalam penelitian ini penyediaan sarana sampah dan memberikan

pendidikan atau mengenalkan sejak TK, SD SMP dan SMA tentang cinta lingkungan atau pentingnya menjaga lingkungan, agar kesadaran masyarakat pentingnya menjaga lingkungan jadi lebih baik, agar pantai losari tidak masuk di kategori tercemar berat.

Kata Kunci : Partisipasi, Masyarakat, Pengendalian, Pencemaran

A. Pendahuluan

Pencemaran air laut di Pantai Losari sudah berada kategori tercemar sedang. Selain menyisakan tumpukan sampah dan bau yang menyengat, keberadaan limbah yang berasal dari sejumlah sumber ini telah menurunkan kualitas air jauh di bawah ambang mutu. Akibat dari tercemarnya pantai losari telah mengalami penurunan kualitas lingkungan berupa pencemaran, kerusakan terumbu karang, perubahan morfologi pantai.

Partisipasi memiliki pengertian yaitu keterlibatan masyarakat dalam proses penentuan arah strategi dan kebijakan pembangunan yang dilakukan pemerintah, dan keterlibatan dalam memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan secara adil dan merata (Anonimous,1999).

Peran Masyarakat juga sangat dibutuhkan terutama kesadaran untuk tidak membuang sampah apapun ke dalam pantai, agar pantai selalu bersih masyarakat harus bergotong royong membersihkan bibir-bibir Pantai Losari agar kondisi pantai losari bisa lebih baik masyarakat yang bermukim disekitar pantai harus lebih bisa menjaga lingkungan. Penyediaan tempat sampah disetiap lingkungan rumah. Berikut gambar pencemaran air laut di Kawasan Pantai Losari.

Kegiatan pengendalian pencemaran air laut di Kawasan Pantai Losari untuk mengurangi pencemaran atau pencegahan pencemaran maka bentuk - bentuk partisipasi masyarakat sangat diperlukan, agar kondisi kepedulian masyarakat didalam kegiatan pengendalian pencemaran air laut di pantai losari dapat terlihat dengan apa upaya mereka lakukan agar air laut pantai losari tidak tercemar berat.



Gambar 1 Kondisi Pantai Losari

Sumber : Dokumentasi,2017

Berdasarkan gambar di atas, kita dapat mengetahui bahwa limbah rumah tangga dari pemukiman di sekitar pesisir Pantai Losari memiliki kontribusi besar terhadap pencemaran air laut. Air laut yang keruh di pemukiman warga dapat berdampak buruk bagi kesehatan. Air yang keruh juga dapat menurunkan tingkat keanekaragaman biota laut di pesisir Pantai Losari. Berdasarkan pada pemikiran tersebut di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Identifikasi Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Pengendalian Pencemaran Air Laut di Kawasan Pantai Losari “**.

B. Landasan Teori

1. Teori Pencemaran Air Laut

Pencemaran laut didefinisikan sebagai peristiwa masuknya partikel kimia, limbah industri, pertanian dan perumahan, kebisingan, atau penyebaran organisme invasif (asing) ke dalam laut, yang berpotensi memberi efek berbahaya.

Parameter pencemaran air yang umum digunakan untuk menganalisis limbah cair adalah:

- 1) Parameter Fisika, meliputi suhu, warna, bau, rasa, kekeruhan, zat padat tersuspensi.
- 2) Parameter Kimia, meliputi BOD, COD, DO, pH, zat organik termasuk minyak, zat anorganik seperti logam berat (Pb dan Cd) dan logam non berat seperti nitrat sulfat.
- 3) Parameter Bakteriologi
- 4) Radioaktifitas
- 5) Pestisida

Besarnya dampak pencemaran pada badan air adalah konsentrasi pencemar di laut sebelum mendapat beban pencemaran dikurangi dengan konsentrasi pencemar air laut setelah mendapat beban pencemaran baru. Bila hasilnya negatif maka terjadi pencemaran di laut tersebut dan semakin besar hasil negatifnya maka dampak pencemaran semakin tinggi.

2. Teori Partisipasi Masyarakat

Partisipasi memiliki pengertian yaitu keterlibatan masyarakat dalam proses penentuan arah strategi dan kebijakan pembangunan yang dilakukan pemerintah, dan keterlibatan dalam memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan secara adil dan merata (Anonimous,1999).

Pengertian partisipasi yang secara umum dapat ditangkap dari istilah partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan. Pengertian seperti itu, nampaknya selaras dengan pengertian yang dikemukakan oleh beberapa kamus bahasa sosiologi.

Partisipasi dapat diklasifikasikan menjadi dua berdasarkan cara keterlibatan yaitu:

- a. Partisipasi Langsung
Partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya.
- b. Partisipasi tidak langsung
Partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Indeks Pencemaran Air

Indeks pencemaran menurut Sumitomo dan Nemerow (1970), mengacu pada KEPMENLH NO. 115 tahun 2003.

Tabel 1 Hasil Perhitungan PI (Pollution Index) PIj

Parameter	Cij = nilai hasil pengukuran	Lij = nilai standar baku mutu	CIj/LIj = Cij : Lij	CIj/Lij baru = $1 + 5 \log CIj/LIj$
Suhu	-	-	-	-
Kecerahan	1	6	0,167	0,167
Total Suspended Solid (TSS)	37,64	20	1,882	2,373
Salinitas	-	-	-	-
pH	6,93	7 – 8,5	1,093	1,193
Oksigen Terlarut (DO)	2,93	5	0,586	0,586
Amoniak (NH ₃)	-	-	-	-
Nitrat (NO ₃)	0,95	0,008	118,750	11,373
Nitrit (NO ₂)	0,16	0,008	20,000	7,505
Fosfat (PO ₄)	0,663	0,015	44,200	9,227
BOD ₅	-	-	-	-
COD	164	80	2,050	2,559
Sulfat	1334	1000	1,334	1,626
Minyak dan Lemak	-	-	-	-
Logam Berat	-	-	-	-
(CIj/LIj)M2 = Nilai paling tinggi				11,373
(CIj/LIj)R2 = Nilai rata-rata				4,068
PIj				8,541

Sumber : Analisis indeks pencemaran,2017

Tabel 2 Evaluasi Hasil PI

Indeks Kualitas Air	Status Mutu Air
$0 \leq Pij \leq 1,0$	Memenuhi Baku Mutu
$1,0 \leq Pij \leq 5,0$	Tercemar Ringan
$5,0 \leq Pij \leq 10$	Tercemar Sedang
$Pij > 10$	Tercemar Berat

Sumber : KEPMENLH No.115 tentang Status Mutu Air

Berdasarkan dari hasil analisis indeks pencemaran air diatas perairan pantai Losari tergolong tercemar sedang, beberapa parameter air hasil pengukuran tidak memenuhi standar baku mutu air yang ditetapkan oleh KEPMENLH No.115 tahun 2003 tentang status mutu air.

2. Analisis Kuantitatif Deskriptif

Analisis indeks pencemaran air menghasilkan bahwa perairan pantai Losari Kota

Makassar mengalami pencemaran air kategori sedang, maka dari itu untuk mengatasi pencemaran air yang terjadi di pantai Losari peran serta masyarakat dalam kegiatan pengendalian pencemaran air laut di pantai Losari sangat diperlukan.

a. Faktor-faktor Yang Menentukan Peran Serta Masyarakat

Angell (1967) seperti dikutip oleh Saca Firmansyah (2009) menyatakan bahwa partisipasi yang tumbuh dalam masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor. Yaitu faktor usia, pendidikan, jenis kelamin, penghasilan dan pekerjaan.

a) Tingkat Pendidikan

Penduduk di wilayah penelitian di tiga lokasi di Kelurahan Losari, Kelurahan Bulogading dan Kelurahan Maluku berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut :

Berdasarkan presentasi terbesar responden didaerah penelitian Kelurahan Maluku adalah SD (Sekolah Dasar) yaitu sebesar 60% dan Kelurahan Bulogading adalah SD yaitu sebesar 50% sedangkan, pada presentase terbesar SMP-SMA yaitu sebesar 46,7%. Dengan demikian, besar harapan bahwa kemampuan daya pikir atau daya nalar dari penduduk yang lulusan SD kurang memberikan sumbangan pemikiran, ide maupun pendapat serta kepekaan sosial yang sistematis dalam merespon dinamika perubahan yang terjadi dalam pembangunan maupun kegiatan yang sudah direncanakan pemerintah maupun masyarakat itu sendiri, termasuk kegiatan pengendalian pencemaran air laut.

b) Jenis pekerjaan Penduduk

Penduduk diwilah penelitian di tiga lokasi di Kelurahan Maluku, Kelurahan Losari, dan Kelurahan Bulogading berdasarkan pekerjaan terdiri dari :

Berdasarkan, terlihat bahwastatus pekerjaan mayoritas penduduk di tiga wilayah penelitian di Kelurahan Maluku, Kelurahan Losari dan Kelurahan Bulogading adalah berwiraswasta, seperti halnya penduduk di tiga kelurahan ini adalah wiraswasta pedagang kaki lima di daerah pantai Losari. Dengan adanya penduduk mayoritas pekerjaan berwiraswasta, maka dampak yang ditimbulkan terhadap kemunculan sampah-sampah lebih banyak sehingga kemungkinan mencemari lingkungan lebih didominasi kawasan pantai Losari.

b. Kondisi Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Pengendalian Pencemaran Air Laut

Berdasarkan hasil kuisioner dan observasi dilakukan di tiga Kelurahan Maluku, Losari dan Bulogading. Masyarakat yang ikut dalam kegiatan pengendalian pencemaran air laut yang telah di programkan oleh pemerintah setempat yaitu kegiatan bersih-bersih sekitar daerah pantai losari banyak masyarakat yang tidak ikut andil didalam kegiatan tersebut, disebabkan oleh kesibukan masyarakat yang bekerja dari pagi hingga sore dan malam sebagai Pns, Wiraswata (PKL), nelayan, dan buruh. Umumnya pemerintah setempat telah mengadakan kegiatan pengendalian pencemaran air laut di pantai losari dalam bentuk bersih-bersih sekitar pantai Losari diadakan setiap jum'at pagi.



Gambar 1 Chart Jawaban Masyarakat Berpartisipasi Dalam Kegiatan Penyuluhan

Sumber : Kuisioner, 2017

Dari Chart diatas dapat diketahui Jawaban masyarakat mengenai ikut dalam kegiatan penyuluhan 70% masyarakat menjawab tidak pernah ikut dalam kegiatan penyuluhan sedangkan jawaban masyarakat yang ikut dalam kegiatan penyuluhan pengendalian pencemaran air laut hanya 30%.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengendalian pencemaran air minim dikarenakan banyaknya masyarakat yang tidak pernah ikut dalam kegiatan penyuluhan pengendalian pencemaran air laut, maka dari itu didalam kegiatan pengendalian pencemaran air laut yaitu program pemerintah bersih-bersih pantai pada setiap jum'at pagi, dikarenakan juga kesibukan masyarakat sehingga banyaknya masyarakat yang tidak pernah ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.



Gambar 2 Chart Jawaban Masyarakat Dalam Kegiatan Pengendalian Pencemaran Air Laut

Sumber : Kuisoner,2017

Berdasarkan Chart diatas dapat dilihat jawaban masyarakat ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengendalian pencemaran air, jawaban masyarakat yang pernah ikut dalam kegiatan pengendalian pencemaran air sekitar 30% sedangkan jawaban yang tidak ikut pada kegiatan pengendalian pencemaran air sekitar 70%.

Dari 50 orang responden masyarakat masih minim dalam berpartisipasi kegiatan pengendalian pencemaran air laut, disebabkan oleh kesibukan sebagian besar masyarakat yang bekerja pada siang hari sebagai nelayan, buruh, wiraswasta. Umumnya kegiatan pengendalian di upayakan oleh pemerintah setempat diadakan pada setiap jum'at pagi.

Partisipasi masyarakat dilihat dari tingkatan partisipasi, menurut Wilox (1988) mengemukakan adanya 5 (lima) tingkatan yaitu :

- a. Memberikan informasi,
- b. Konsultasi
- c. Pengambilan Keputusan
- d. Bertindak bersama,
- e. Memberikan dukungan

Masyarakat yang berada di tiga lokasi penelitian yaitu Kelurahan Maluku, Kelurahan Losari, dan Kelurahan Bulogading berdasarkan tingkat partisipasi menurut wilox berada pada tahapan memberikan informasi, bertindak bersama dan saling memberikan dukungan meskipun masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengendalian pencemaran air laut di Kawasan Pantai Losari masih minim dikarenakan beberapa faktor masyarakat yang tidak paham akan kegiatan pengendalian pencemaran air laut tersebut.

Masyarakat ditiga lokasi penelitian pendidikan yang ditempuh lebih banyak lulusan SD, dikarenakan itu besar harapan bawa kemampuan daya pikir atau daya nalar

dari penduduk yang lulusan SD kurang memberikan sumbangan pemikiran, ide maupun pendapat serta kepekaan sosial yang sistematis dalam merespon dinamika perubahan yang terjadi pada lingkungan sekitarnya, meskipun hanya sedikit masyarakat yang ikut berpartisipasi tetapi masih ada masyarakat yang tetap ikut dalam kegiatan tersebut.

D. Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahan pencemaran terbesar yang masuk ke perairan pantai Losari adalah Chemical Oxygen Demand (COD) dan sulfat dimana parameter ini tidak memenuhi standar baku mutu air yang ditetapkan PERMEN No.51 tahun 2004 tentang baku mutu air, sedangkan untuk kategori air pantai Losari dari hasil analisis indeks pencemaran air, perairan pantai Losari kategori *tercemar sedang*, berdasarkan evaluasi PI yang ditetapkan KEPMEN No.115 tahun 2003 tentang status mutu air.
2. Tingkat partisipasi masyarakat dapat diukur dari tingkat pendidikan masyarakat dan tingkat pekerjaan masyarakat. Dari hasil itulah dapat diketahui respon mereka terhadap kegiatan pengendalian pencemaran air laut. Masyarakat yang berada di tiga lokasi penelitian yaitu Kelurahan Maluku, Kelurahan Losari, dan Kelurahan Bulogading berada pada tahapan bertindak bersama meskipun masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengendalian pencemaran air laut di Kawasan Pantai Losari masih minim dikarenakan beberapa faktor masyarakat yang tidak paham akan kegiatan pengendalian pencemaran air laut tersebut. Masyarakat di tiga lokasi penelitian pendidikan yang ditempuh lebih banyak lulusan SD, dikarenakan itu besar harapan bawa kemampuan daya pikir atau daya nalar dari penduduk yang lulusan SD kurang memberikan sumbangan pemikiran, ide maupun pendapat serta kepekaan sosial yang sistematis dalam merespon dinamika perubahan yang terjadi pada lingkungan sekitarnya, meskipun hanya sedikit masyarakat yang ikut berpartisipasi tetapi masih ada masyarakat yang tetap ikut dalam kegiatan tersebut.

E. Saran

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya laut bagi kehidupan.
2. Pemerintah setempat sesering mungkin melakukan sosialisasi tentang pentingnya menjaga lingkungan.
3. Tidak membuang sampah ke sungai yang bermuara ke laut, tidak menggunakan bahan-bahan berbahaya seperti bom, racun, pukot, harimau, dan lain-lain yang mengakibatkan rusaknya ekosistem laut.
4. Tidak menjadikan laut sebagai tempat pembuangan limbah

Daftar Pustaka

- Asmadi dan Suharno. (2012). Jurnal Pencemaran Air Laut. Dipetik 29 Desember 2016, Dari [Jurnalindek.its.ac.id](http://jurnalindek.its.ac.id)
- Anggle.(1967) dikutip oleh Saca Firmansyah 2009. Faktor-faktor Mempengaruhi Partisipasi. <http://eprints.uny.ac.id/7876/3/bab%202%20-%2008110244006.pdf>
- Ayuningtyas, Ranum. (2008). Karakteristik Fisik Pantai. Dipetik 1 Januari 2017, Dari [Jurnallib.ui.ac.id](http://jurnallib.ui.ac.id)